

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang Strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran Tilawah Al-Qur'an LPTQ Tiudan Gondang Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Bagaimana strategi Guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang Tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?.

Dalam Strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dalam bidang Tajwid di LPTQ kecamatan gondang Tulungagung, berdasarkan Wawancara dengan Kepala LPTQ Bapak Ali Shodikin beliau menjelaskan sebagai berikut:

Dalam mempelajari hukum tajwid di bagi menjadi 3 yaitu: Pertama Mengenal huruf hijaiyah sekaligus menetapkan mahkrojnya dan yang dua Mengucapkan kharokat fathah, kasroh, dhomah, tasdhid dan sukun sampai dengan sempurna dan yang ketiga Menerapkan hukum-hukum bacaan al-Qur'an dengan benar.⁹⁴

⁹⁴Wawancara dengan Bapak Ali Shidikin, 11 Januari 2018.

Kemudian peneliti bertanya kepada bapak Ali Shodikin ,perihal penjelasan perihal ketiga hukum-hukum tajwid tersebut,beliau menjelaskan sebagaimana berikut:

Mengenal huruf hijaiyah yang berjumlah 29 dan menetapkan mahkrojnya ke dalam bacaan AL-Qur'an dan mengucapkan huruf yang keluar dari tenggorokan, kedua bibir.⁹⁵

Selanjutnya peneliti, bertanya tentang contoh dari pengucapan huruf hijaiyah yang keluar dari tenggorokan atau bibir beliau memaparkan

Hamzah tempat keluarnya di tenggorokan bagian bawah, sifatnya adalah jaher (nafas tertahan), sidhah, (suara tertahan).

Setelah peneliti mengetahui penjelasan huruf hamzah penjelasan yang pertama, peneliti bertanya kembali tentang Tanda-tanda bacaan dalam AL-Qur'an itu apa saja beliau menjelaskan sebagai berikut :

Mengucapkan harokat fathah, kasroh, dhomah, dan tasdid dengan bibir di tarik ke atas dan tidak boleh lepas, untuk harokat kasroh bibir di buka setengah dan tidak boleh lepas bibir atas dan bibir bawah dan bibir atas di tarik ke depan sampai keluar harokat dhomah dan tidak lepas bibirnya⁹⁶

Kemudian peneliti bertanya tentang contoh bacaan yang berkaitan dengan penjelasan di atas beliau menjelaskan contoh bacaan yang sesuai penjelasan saya tadi yaitu :

pengucapan kata muhamaad dengan tanda baca kharokat dhomah bibir di tarik ke depan

Setelah peneliti penjelasan mengetahui pengetahuan dan pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca AL-Qur'an peneliti bertanya kembali

⁹⁵Wawancara dengan Bapak Ali Shodikin, Tanggal 11 Januari 2018

⁹⁶Ibid 95

tantang makksud dari menerapkan hukum-hukum bacaan AL-Qur'an itu bagaimana pak beliau menjelaskan:

Ustadz Ali Shodikin mengajak santri membaca dengan tartil, ustadz mendemonstrasikan surat Ar-Rahman dengan bacaan tartil, diikuti oleh santri, guru mengoreksi bacaan santri yang masih salah dalam hal makhorijul huruf dan tajwid. Ketika ustadz mengoreksi bacaannya, siswa mengamati bibir ustadz Ali Shodikin yang sedang mendemonstrasikan bagaimana bacaan yang benar. Setelah itu, siswa menirukan bacaan ustadz dengan mengulangi membaca ayat yang dinilai salah tadi.⁹⁷

Senada dengan pernyataan bapak Ali Shodikin tentang penerapan hukum-hukum bacaan AL-Qur'an dengan benar bapak damanhuri memaparkan sebagi berikut:

Seorang pembelajaran tilawah Al-Qur'an ini pun juga mengenal namanya Tajwid.tata cara untuk membaca AL-Qur'an biasa menjadi benar. Tata cara di dalam pembelajaran ilmu tajwid itu pun kita harus mengenal namanya makhrorijul huruf ,sifatul huruf, kemudian harus mengenal ahkmul huruf,ahkamul mad wal qoser: itu pun harus di dasari dengan latihan dengan mengucapkan huruf-huruf maupun sifatul huruf⁹⁸.

Berdasarkan paparan diatas ada banyak strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dal bidang tajwid di LPTQ kecamatan Gondang tulungagung kepada para santri LPTQ seperti halnya Pertama Mengenal huruf hijaiyah sekaligus menetapkan mahkrojnya, dan yang ke dua Mengucapkan kharokat fathah, kasroh, dhomah, tasdhid dan sukun sampai dengan sempurna dan yang ketiga Menerapkan hukum-hukum bacaan al-Qur'an.

⁹⁷Wawancara dengan Bapak Ali Shodikin, tanggal 13 Januari 2018

⁹⁸Wawancara dengan bapak Damanhuri, 13Januari 2018

Berdasarkan Observasi pada Tanggal 19 April 2018 pada saat Ustad damanhuri mengajar berlangsung peneliti melakukan penelitian dalam bidang tajwid yaitu:

Ustad Damahuri menjelaskan materi kepada seluruh santri tentang hukum-hukum tajwid dan disertai dengan mempraktekan hukum tajwid dan diterapkan kedalam bacaan al-qur'an seperti makharijul huruf, ahkamul huruf, sifatul huruf, Setelah itu santri di di suruh membaca bersama-sama sebagaimana di lampirkan di bawah ini ⁹⁹.



Dan di dukung melalui dokumentasi Saat peneliti melihat pembelajaran berlangsung di Masjid Baitul Amin pada tanggal 22 April 2018 yaitu:

Pada saat Ustad Damanhuri mengenai penjelasan tentang hukum tajwid satu persatu dari mulai makharijul huruf dan sebagaimana dokumen di lampirkan di bawah ini: ¹⁰⁰



⁹⁹Observasi Di Masjid Baitul Amin, 19 April 2018

¹⁰⁰Dokumentasi Di Masjid Baitul Amin, 22 April 2018

Setelah melakukan observasi yang pertama di masjid Baitul Amin dan selanjutnya peneliti melihat langsung berbeda tempat di rumah bapak Ali Shodikin pada tanggal 22 April 2018 pada saat Ustad Ali Shodikin menyampaikan materi tajwid yaitu:

Sebelum pembelajaran berlangsung Ustad Ali Shodikin meyuruh untuk menyiapkan al-qur'an, setelah itu Ustad Shodikin menjelaskan materi tentang makharijul huruf dan memberi contoh langsung dengan membaca ayat AL-Qur'an, setelah itu Ustad Ali Shodikin mengajak semua santri semua siswa di beri tugas atau di suruh membaca sendiri-sendiri apa materi yang telah di sampaikan tentang makharijul huruf, sifatul huruf dan ahkamul huruf seperti lampiran di bawah ini:¹⁰¹.



Berdasarkan paparan diatas hasil Observasi ada banyak strategi dalam bidang Tajwid yang digunakan Ustad Damanhuri dan Ustad Ali Shodikin meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an bidang suara di LPTQ maupun di rumah bapak Ali Shodikin kecamatan Gondang tulungagung seperti Ustad menyapikan materi tentang makharijul

¹⁰¹Observasi Di Rumah Bapak Ali Shodikin, 22 April 2018

huruf, sifat huruf, setelah itu ustad menyuruh seluruh santri untuk membuka al qur'an dan menyimak penjelasan

b. Bagaimana strategi Guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang lagu di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?.

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan hasil wawancara dengan ustadz bapak Ali Shodikin tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dalam bidang lagu di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, beliau memaparkan :

Strategi guru PAI pembelajaran tilawah Al-Qur'an dalam bidang lagu di LPTQ kecamatan Gondang yaitu dengan teori dan praktek seperti: yang pertama .Mengetahui ciri-ciri lagu yang kedua Menirukan lagu-lagu sesuai kemampuan¹⁰².

Selanjutnya peneliti bertanya, tentang mengenai ciri-ciri lagu kepada bapak Ali Shodikin ,Beliau menjelaskan sebagai berikut:

Mengetahui ciri-ciri lagu ustad Ali Shodikin memberi penjelasan mengenai lagu dan mengajak membaca bersama-sama yaitu:
 Bayyati itu mempunyai cirinya gerak lembut dan tegas
 Setelah membaca bersama-sama ustad Ali Shodikin menjelaskan ciri yang selanjutnya sampai lagu wajib yaitu:
 Soba itu mempunyai cirinya gerak ringan dan cepat
 Hijaz itu mempunyai cirinya Mempunyai gerak lembut tapi terkesan Nahawand itu mempunyai cirinya Mempunyai gerak ringan

Sedangkan menurut bapak Damanhuri mengenai lagu tilawah Al-Qur'an beliau menjelaskan yaitu:

Seorang Qori-Qori'ah dalam belajar seni tilawah ALQ— Qur'an, Qori' harus mengetahui terlebih dahulu namanya lagu atau irama dalam seni tilawah Al-Qur'an ,lagu itu sendiri terbagi menjadi

¹⁰²Wawancara dengan Bapak ALI Shodikin, 11 Januari 2018

7 macam lagu. Seorang Qori-Qori'ah harus mengenal lagu bayati, soba, nahawan, rost, sika, hijaz jiharka, itu pun mengenal lagu pokoknya/lagu-lagu wajibnya saja. Setiap lagu itu sendiri punya furuknya/cabangnya itu pun masih lagu aslinya belum lagu cabang.¹⁰³

Kemudian peneliti bertanya kepada bapak Ali Shodikin tentang penjelasan furug/cabangnya 7 macam lagu tersebut yaitu:

Beliau menjelaskan hal senada bahwa, Strateginya berlangsung Para santri di ajak membaca bersama-sama dan menirukan lagu lagunya dan cabangnya seperti tabel di bawah ini yaitu:

Tabel Lagu dan Cabangnya.

No	Lagu	Cabang Lagu
1	Bayati	1 Bayati Asli 2 Bayati Jawab 3 Bayati Jawabul Jawab
2	Soba	1 Soba Asli 2 Soba Gajami
3	Hijaz	1 Hijaz Asli 2 Hijaz Kar 3 Hijaz Kur
4	Nahawand	1 Nahawand Asli 2 Nahawand Murukat
5	Rost	1 Rost Asli
6	Zanjiron	1 Tidak Bercabang
7	Sika	1 Sika Asli 2 Sika Romel 3 Sika Turki

Setelah mengetahui ciri-ciri lagu tilawah berikut cabangnya peneliti bertanya kembali kepada bapak Ali Shodikin tentang penjelasan bahan tentang menirukan lagu-lagu sesuai penjelasan, beliau menjelaskan

¹⁰³Wawancara dengan Bapak Damanhuri, 13 Januari 2018

Menirukan lagu-lagu sesuai kemampuan ustad Ali Shodikin memberi penjelasan mengenal dan memberi contoh lagu dan mengajak membaca bersama-sama yaitu:

Kesatu ustad Ali Shodikin memberi contoh dengan lagu bayati disertai membaca al-qur'an, selanjutnya santri disuruh mendengarkan dan mengikutinya, yang kedua Ustad Ali Shodikin menjelaskan dan memberi contoh dengan bacaan-bacaan ayat al-qur'an dengan lagu hijaz, ketiga Ustad Ali Shodikin memberi contoh lagu Nahawan dengan ayat al-qur'an surat ar-rahmah santri si surug mengikutinya bersama-sama.¹⁰⁴

Berdasarkan paparan diatas ada banyak strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dal bidang lagu di LPTQ kecamatan Gondang Tulungagung kepada para santri LPTQ seperti halnya Pertama Mengenal ciri-ciri lagu, kedua Menirukan lagu-lagu sesuai kemampuan

Berdasarkan observasi Tanggal 22 April 2018 yang peneliti lakukan di Rumah Bpak Ali Shodikin Kecamatan Gondang bahwa strategi guru PAI dalam bidang lagu:

Ustad Ali Shodikin menjelaskan materi tentang lagu-lagu tilawah al-qur'an dengan di mempraktekan membaca langsung didepan semua para santri dengan bacaan al qur'an dengan surat yang mudah juz 30, selanjutnya santri di suruh untuk mengikutinya dengan lagu yang telah di contohkan Ustad Ali Shodikin seperti foto di bawah ini:¹⁰⁵.



¹⁰⁴Wawancara dengan bapak ustad Ali Shodikin 11 Januari 2018

¹⁰⁵Observasi Di Masjid Baitul Amin, 22 April 2018

Setelah melakukan observasi yang pertama di masjid Baitul Amin dan selanjutnya peneliti melihat langsung saat pembelajaran tilawah materi tentang lagu di rumah bapak damanhuri yang bertempat di masjid baitul Amin Kecamatan Gondang Tulunagagung pada tanggal 22 April 2018 pada saat Ustad Damanhuri menyampaikan yang sama juga materi tentang Lagu-lagu tilawah al-qur'an yaitu:

Setrugi Ustad Damanhuri menyampikan materi lagu-lagu Tilawah secara bertahap karena yang di hadapi kelas usia SD sampai dengan SMP dengan menyampaikan materi lagu satu pertemuan satu lagu dan untuk materi fokus satu surat sampai 1 bulan,pada saat pembelajaran berlangsung ustad Damanhuri memakai strategi langsung dengan belajar satu lagu dan cabangnya dan di praktekan ke dalm surat Ar rohman ayat 1 sampai hingga bisa dengan materi lagu bayati dan di ulang-ulang sampi benar bacaan tajwidnya yang di bawah dan di sebutkan lagu dalm tabal dan lampiran :¹⁰⁶



¹⁰⁶Observasi Di Masjid Baitul Amin, 22 April 2018

Tabel dan cabangnya dalam hasil paparan dalam bidang lagu :

NO	LAGU	CABANG LAGU
1	Bayati	1 Bayati Asli 2 Bayati kar 3 Bayati kur 4 Bayati hussaini

Berdasarkan paparan diatas hasil Observasi ada banyak strategi dalam bidang lagu yang digunakan Ustad Damanhuri dan Ustad Ali Shodikin meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an bidang suara di LPTQ maupun di rumah bapak Ali Shodikin kecamatan Gondang tulungagung seperti Ustad menyapaikan materi tentang suara, setelah itu ustad menyuruh seluruh santri untuk membuka al qur'an dan menyimak penjelasan

c. Bagaimana strategi Guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang suara di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?.

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan hasil observasi pada hari minggu tanggal 28 Januari 2018, dengan ustadz bapak Ali Shodikin tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dalam bidang suara yang di bagi menjadi 3 bagian di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, beliau memaparkan :

1. Sura merdu
2. Suara sambung
3. Suara kasar.

Kemudian peneliti bertanya tentang penjelasan 3 macam suara, beliau menjelaskan:?

Suara merdu dimulia dari cara bernafas di tempatkan diantara perut dengan dada(diaphragma)¹⁰⁷.

Suara sumbang adalah suara yang cara pengambilan nafas tidak teratur kadang pernafasan dada dan pernafasan perut suara resah karena kondisi kurang sehat Suara yang paling baik adalah suara yang merdu power,halus,nyaring dan lembut

Setelah mengetahui suara penjelasan Ustad Ali Shodikin Selanjutnya peneliti bertanya kepada Ustad Damanhuri tentang suara tilawah Al-Qur'an beliau menjelaskan:?

Dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an pertanma harus punya modal suara,suara di beri sejak lahirkan di kasih oleh Alloh suara yang bagus, dalam tahap proses.ada kalanya suara yang kurang bagus,ada kalanya suara yang cukup bagus palagi untuk laki-laki mempunyai karakter suar tersendiri tenor.bariton dan untuk perempuan seperti sopran tinggi da sopran dramatis.¹⁰⁸.

Setelah mengetahui suara –suara tilawah Al-Qur'an dari kedua Ustad ,Peneliti bertanya kembali kepada Ustad Damanhuri tentang strategi suara untuk laki-laki beliau menjelaskan:?

Suara bariton adalah dengan jenis suara sedang,para santri mendengarkan pada saat penjelasan Ustad Damanhuri memberi contoh dengan suara sedang dengan kunci LA-LA-LA-LA setelah itu para santri untuk baik laki dan perempuan mengikutinyai bersama dengan dengan memakai hitungan satu,dua, tiga

Suara Tenor adalah jenis suara tinggi pada saat ustad damanhuri menjelaskan dan sambil memberi contoh semua santri untuk mendengarkan penjelasan dan Selajutnya para seluruh santri untuk membaca bersama-sama dengan memakaichitungan satu ,dua,tiga

¹⁰⁷Wawancara dengan Bapak Damanhuri, 28 Januari 2018

¹⁰⁸Wawancara dengan Bapak Damanhuri , 13 Januari 2018

dan Ustad memakai nada menghitung dengan suara tinggi juga agar para santri mengerti apa itu suara yang tinggi dengan lagu bayati yang bercabang di sebut dengan lagu bayati jawabul jawab.

Kemudian peneliti bertanya kepada bapak Damnhuri tentang penjelasan setrategisuara untuk perempuan bagaimana pak pada saat setelah Observasi 14 Januari 2018 selesai, beliau menjelaskan.?

Sopran tinggi ini untuk suara perempuan yang suaranya kecil, ustad damanhuri memberi contoh dengan surat Al-Fatihah dengan suara tinggi dan lantang, para santri dan santriwati mengikutinya penjelasan ustad untuk membaca bersama-sama dengan hitungan satu, dua, tiga dengan suara jawab

Sopran dramatis jenis suara yang bermacam-macam baik ke bawah dan ke atas, pada saat ustad damanhuri memberi contoh santri untuk mengikutinya membaca bersama-sama, dan selanjutnya ustad menyuruh santri untuk membaca individu dengan suara rendah dulu dan tinggi¹⁰⁹

Berdasarkan paparan diatas ada banyak strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'andal bidang suara di LPTQ kecamatan Gondang tulungagung kepada para santri LPTQ seperti halnya Pertama Suara merdu, kedua Suara sambung, ketiga Suara kasar dan yang kedua suara laki-laki maupun suara perempuan karakter suar tersendiri tenor, bariton dan untuk perempuan seperti sopran tinggi dan sopran dramatis

Berdasarkan observasi Tanggal 22 April 2018 yang peneliti lakukan di Masjid Baitul Amin Kecamatan Gondang bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran bidang suara sebagai berikut :

Ustad Damanhuri memakai strategi langsung masih sama dengan materi saat menjelaskan tajwid maupun lagu, Ustad Damanhuri menjelaskan suara mulai dengan perempuan dan laki-laki seperti tentang

¹⁰⁹Wawancara dan Observasi dengan Bapak Damanhuri, 14 Januari 2018

suara bariton untuk laki-laki dan untuk perempuan suara sopran tinggi, selanjutnya seluruh para santri di suruh menyimak apa penjelasan materi suara dan di barengi dengan memberikan contoh dengan memakai atau membaca al-qur'an surat Ar Rahman ayat 1 sampai 7, dan seluruh santri membuka al-qur'an untuk membuka surat Ar Rahman ayat 1 sampai 7 sebagaimana di lampirkan di bawah ini:¹¹⁰



Berdasarkan paparan diatas hasil Observasi ada banyak strategi yang digunakan Ustad Damanhuri dan Ustad Ali Shodikin dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'andal bidang suara di LPTQ kecamatan Gondang tulungagung seperti Ustad menyampaikan materi tentang suara, setelah itu Ustad menyuruh seluruh santri untuk membuka al qur'an dan menyimak penjelasan

B. Analisis data

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui strategi yang digunakan guru PAI ustadz dalam meningkatkan pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kecamatan Gondang Tulungagung.

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga menjadi jelas susunannya.

¹¹⁰Observasi Di Masjid Baitul Amin, 22 April 2018

Analisis termasuk mengelolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan terhadap data-data tersebut.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan setartegi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kecamatan Gondang.

1. Bagaimana strategi Guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang Tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?.

Setrategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an yaitu Dalam strategi mempelajari hukum tajwid di bagi menjadi 3 yaitu: Pertama Mengenal huruf hijaiyah sekaligus menetapkan mahkrojnya dan yang dua Mengucapkan kharokat fathah,kasroh,dhomah,tasdhid dan sukun sampai dengan sempurna dan yang ketiga Menerapkan hukum-hukum bacaan al-Qur'an dengan benar, Mengenal huruf hijaiyah yang berjumlah 29 dan menetapkan mahkrojnya ke dalam bacaan AL-Qur'an dan mengucapkan huruf yang keluar darib tenggroman,kedua bibir dengan contoh dari pengucapan huruf hijaiyah yang keluar dari tenggorokan atau bibir yaitu Hamzah tempat keluarnya di tengorokan bagian bawah,sifatnya adalah jaher(nafs tertahan),sitdhah,(suara tertahan), Mengenal huruf hijaiyah sekaligus menetapkan mahkrojnya penjelasan hamzah beliau menjelaskan sebagai berikut,Mengucapkan harokat

fathah, kasroh, dhomah, dan tasdid dengan bibir di tarik ke atas dan tidak boleh lepas, untuk harokat kasroh bibir di buka setengah dan tidak boleh lepas bibir atas dan bibir bawah dan bibir atas di tarik ke depan sampai keluar harokat dhomah dan tidak, tentang penerapan hukum-hukum bacaan AL-Qur'an dengan benar Bapak Damanhuri memaparkan sebagai berikut, Seorang pembelajaran tilawah Al-Qur'an ini pun juga mengenal namanya Tajwid. tata cara untuk membaca AL-Qur'an biasa menjadi benar. Tata cara di dalam pembelajaran ilmu tajwid itu pun kita harus mengenal namanya makhrorijul huruf, sifatul huruf, kemudian harus mengenal ahkumul huruf, ahkamul mad wal qoser: itu pun harus di dasari dengan latihan dengan mengucapkan huruf-huruf maupun sifatul huruf

Sebagaimana hasil Observasi dalam strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah al-qur'an dalam bidang tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Ustad Damahuri dan Ustad Ali Shodikin menjelaskan materi kepada seluruh santri tentang hukum-hukum tajwid dan disertai dengan mempraktekan hukum tajwid diterapkan kedalam bacaan al-qur'an makharijul huruf, ahkamul huruf, sifatul huruf, Setelah itu satri di di suruh membaca bersama-sama.

2. Bagaimana strategi PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang Lagu di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an yaitu dengan teori dan praktek seperti: yang pertama .Mengetahui

cirri-ciri lagu yang kedua Menirukan lagu-lagu sesuai kemampuan, tantang mengenai ciri-ciri lagu kepada bapak Ali Shodikin ,Beliau menjelaskan sebagai berikut:Mengenal ciri-ciri lagu ustad Ali Shodikin memberi penjelasan mengenal lagu dan mengajak membaca bersama-sama yaitu:Bayati itu mempunyai cirinya gerak lembut dan tegas Setelah membaca bersama-sama ustad Ali Shodikin menjelaskan ciri yang selanjutnya sampai lagu wajib yaitu: Soba itu mempunyai cirinya gerak ringan dan cepat ,Hijaz itu mempunyai cirinya Mempunyai gerak lembut tapi terkesan,Nahawand itu mempunyai cirinya Mempunyai gerak ringan, tentang penejelasan furug/cabangnya 7 macam lagu tersebut yaitu:

Beliau menjelaskan hal senada bahwa,Strateginya berlangsung Para santri di ajak meBaca bersam-sama dan menirukan lagu lagunya dan cabangnya yaitu:

Tabel lagu-lagu dan Cabangnya:

No	Lagu	Cabangnya
1	Bayati	1 Bayati Asli 2 Bayati Jawab 3 Bayati Jawabul Jawab
2	Soba	1 Soba Asli 2 Soba Gajami
3	Hijaz	1 Hijaz Asli 2 Hijaz Kar 3 Hijaz Kur
4	Nahawand	1 Nahawand Asli 2 Nahawand Murukat

5	Rost	1 Rost Asli
6	Zanjiron	1 Tidak Bercabang
7	Sika	1 Sika Asli 2 Sika Romel 3 Sika Turki

Sebagaimana hasil Observasi dalam setrategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah al-qur'an dalam bidang tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Strategi Ustad Damanhuri menyampikan materi lagu-lagu Tilawah secara bertahap karena yang di hadapi kelas usia SD sampai dengan SMP dengan menyampaikan materi lagu satu pertemuan satu lagu dan untuk materi fokus satu surat sampai 1 bulan,pada saat pembelajaran berlangsung ustad Damanhuri memakai strategi langsung dengan belajar satu lagu dan cabangnya dan di praktekkan ke dalam surat Ar-Rohman ayat 1 sampai hingga bisa dengan materi lagu bayati dan di ulang-ulang sampai benar bacaan tajwidnya.

Sebagaimana hasil Observasi dalam strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah al-qur'an dalam bidang tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Setragi Ustad Damanhuri dan Usta Ali Shodikin menyampaikan materi lagu-lagu Tilawah secara bertahap karena yang di hadapi kelas usia SD sampai dengan SMP dengan menyampaikan materi lagu satu pertemuan satu lagu dan untuk materi fokus satu surat sampai 1 bulan,pada saat pembelajaran berlangsung Ustad Damanhuri

memakai strategi langsung dengan belajar satu lagu dan cabangnya dan di praktekan ke dalm surat Ar-rohman ayat 1 sampai hingga bisa dengan materi lagu bayati dan di ulang-ulang sampi benar bacaan tajwidnya.

3. Bagaimana strategi PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang Suara di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'andalam bidang suara yang di bagi menjadi 3 bagian tentang penjelasan 3 macam suara beliau menjelaskan,Suara merdu dimulia dari cara bernafas di tempatkan diantara perut dengan dada(diagfragma).Suara sumbang adalah suara yang cara pengambilan nafas tidak teratur kadang pernafasan dada dan pernafasan perut suara resah karena kondisi kurang sehat,Suara yang paling baik adalah suara yang merdu power,halus,nyaring dan lembut, Setelah mengetahui suara penjelasan Ustad Ali Shodikin Selanjutnya peneliti bertanya kepada Ustad Damanhuri tentang suara tilawah Al-Qur'an beliau menjelaskan,Dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an pertanma harus punya modal suara,suara di beri sejak lahirkan di kasih oleh Alloh suara yang bagus, dalam tahap proses.ada kalanya suara yang kurang bagus,ada kalanya suara yang cukup bagus palagi untuk laki-laki mempunyai karakter suar tersendiri tenor.bariton dan untuk perempuan seperti sopran tinggi da sopran dramatis, tentang setrategi suara untuk laki-laki beliau menjelaskan,Suara bariton adalah dengan jenis suara sedang para santri dengarkan dulu Ustad Damanhuri

memberi contoh dengan suara sedang dengan kunci LA-LA-LA-LA setelah itu para santri untuk baik laki dan perempuan berbunyi bersama dengan hitungan satu,dua,tiga,Suara Tenor adalah jenis suara tinggi pada saat Ustad Damanhuri menjelaskan dan sambil memberi contoh semua santri melihat dan mendengarkan, Selajutnya membaca bersama-sama dengan hitungan satu satu,dua,tiga menghitung dengan suara tinggi juga agar para santri mengerti apa itu suara yang tinggi dengan lagu bayati namaya jawabul jawab, tentang penjelasan strategi suara untuk perempuan bagaimana pak,beliau menjelaskan,Sopran tinggi ini untuk suara perempuan yang suaranya kecil,Ustad damanhuri membeeri contoh dengan surat Al-Fatihah dengan sura tinggi dan lantang,para santri dan santriwati membaca bersama-sama dengan hitungan satu,dua,tiga ,Sopran dramatis jenis suara yang bermacam-macam baik ke bawah dan ke atas,pada saat ustad damanhuri member conth santri dan santriwati di suruh mengikuti bersama dan satu persatu dengan suara rendah dulu dan tinggi

Sebagaimana hasil Observasi dalam strategi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dalam bidang tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Ustad Damanhuri memakai strategi langsung masih sama dengan materi saat menjelaskan tajwid maupun lagu,Ustad Damanhuri menjelaskan suara mulai dengan perempuan dan laki-laki seperti tentang suara bariton untuk laki-laki dan untuk perempuan suara sopran tinggi,selanjutnya seluruh para santri di suruh menyimak apa penjelasan materi suara dan di barengi dengan memberikan contoh atau

memakai atau membaca al-qur'an surat Ar-Rahman ayat 1 sampai 7, dan seluruh santri membuka al-qur'an untuk membaca surat Ar Rahman ayat 1 sampai 7.

C. Temuan Penelitian

Temuan terkait fokus penelitian yang kedua berupa strategi pembelajaran tilawah Al-Qur'an dalam bidang tajwīd di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung peneliti menemukan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang Tajwid di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?.

Berdasarkan paparan diatas ada banyak strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dal bidang tajwid di LPTQ kecamatan Gondang tulungagung kepada para santri LPTQ seperti halnya Pertama Mengenal huruf hijaiyah sekaligus menetapkan mahkrojnya, langkah-langkah strategi mengenal huruf hijaiyah yang berjumlah 29 dan menetapkan mahkrojnya ke dalam bacaan AL-Qur'an dan mengucapkan huruf yang keluar dari tenggorokan, kedua bibir dengan mengucapkan contoh seperti huruf Hamzah tempat keluarnya di tenggorokan bagian bawah, sifatnya adalah jaher (nafs tertahan), sitdhah, (suara tertahan). dan yang ke dua Mengucapkan kharokat fathah, kasroh, dhomah, tasdhid dan sukun sampai dengan sempurna dengan ini mempunyai langkah-langkah strateginya mengucapkan tanda bacaan Mengucapkan harokat fathah, kasroh, dhomah, dan tasdid dengan bibir di

tarik ke atas dan tidak boleh lepas, untuk harokat kasroh bibir di buka setengah dan tidak boleh lepas bibir atas dan bibir bawah dan bibir atas di tarik ke depan sampai keluar harokat dhomah dan tidak lepas bibirnya dan yang ketiga Menerapkan hukum-hukum bacaan al-Qur'an. Dengan mempunyai langkah-langkah strateginya mengenal namanya Tajwid. tata cara untuk membaca AL-Qur'an biasa menjadi benar. Tata cara di dalam pembelajaran ilmu tajwid itu pun kita harus mengenal namanya makhrorijul huruf, sifatul huruf, kemudian harus mengenal ahkumul huruf, ahkamul mad wal qoser: itu pun harus di dasari dengan latihan dengan mengucapkan huruf-huruf maupun sifatul huruf.

Temuan hasil Obseravasi dalam paparan di atas strateginya dalam bidang tajwid yaitu Ustad Damahuri dan Ustad Ali Shodikin menjelaskan materi kepada seluruh santri tentang hukum-hukum tajwid dan disertai dengan mempraktekan hukum tajwid diterapkan kedalam bacaan al-qur'an makharijul huruf, ahkamul huruf. sifatul huruf, Setelah itu santri di di suruh membaca bersama-sama.

2. Bagaimana strategi guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalam bidang lagu di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?

Berdasarkan paparan diatas ada banyak strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dal bidang lagu di LPTQ kecamatan Gondang tulungagung kepada para santri LPTQ seperti halnya Pertama: Mengenal ciri-ciri lagu dengan memakai langkah-

langkah strateginya mengenal lagu dan mengajak membaca bersama-sama yaitu: Bayati itu mempunyai cirinya gerak lembut dan tegas Setelah membaca bersama-sama ustad Ali Shodikin menjelaskan cirri yang selanjutnya sampai lagu wajib yaitu :Soba itu mempunyai cirinya gerak ringan dan cepat Hijaz itu mempunyai cirinya Mempunyai gerak lembut tapi terkesan Nahawand itu mempunyai cirinya Mempunyai gerak ringan,

Kedua Menirukan lagu-lagu sesuai kemampuan dengan ini langkah-langkah strateginya mengenal terlebih dahulu namanya lagu atau irama dalam seni tilawah Al-Qur'an ,lagu itu sendiri terbagi menjadi 7 macam lagu. Seorang Qori-Qori'ah harus mengenal lagu bayati, soba, nahawan, rost, sika, hijaz jiharka ,itu pun mengenal lagu pokoknya/ lagu-lagu wajibnya saja. Setiap lagu itu sendiri punya furuknya/cabangnya itu pun masih lagu aslinya belum lagu cabang.

Selanjutnya untuk penjelasan di atas masih mempunyai langkah-langkah strateginya lagu yang bercabang dan furugnya yaitu:

Tabel Lagu dan Cabangnya.

No	Lagu	Cabang Lagu
1	Bayati	1 Bayati Asli 2 Bayati Jawab 3 Bayati Jawabul Jawab
2	Soba	1 Soba Asli 2 Soba Gajami
3	Hijaz	1 Hijaz Asli 2 Hijaz Kar 3 Hijaz Kur
4	Nahawand	1 Nahawand Asli 2 Nahawand Murukat
5	Rost	1 Rost Asli
6	Zanjiron	1 Tidak Bercabang

7	Sika	1 Sika Asli 2 Sika Romel 3 Sika Turki

Temuan hasil Obseravasi dalam paparan di atas strateginya dalam bidang lagu yaitu : Strategi Ustad Damanhuri menyampaikan materi lagu-lagu Tilawah secara bertahap karena yang di hadapi kelas usia SD sampai dengan SMP dengan menyampaikan materi lagu satu pertemuan satu lagu dan untuk materi fokus satu surat sampai 1 bulan,pada saat pembelajaran berlangsung ustad Damanhuri memakai strategi langsung dengan belajar satu lagu dan cabangnya dan di praktekan ke dalm surat Ar-Rohman ayat 1 sampai hingga bisa dengan materi lagu bayati dan di ulang-ulang sampi benar bacaan tajwidnya.

3. Bagaimana strategi guru PAI pembelajaran tilawah al-Qur'an dalambidang suara di LPTQ Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?.

Berdasarkan paparan diatas ada banyak strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran tilawah Al-Qur'an dal bidang suara di LPTQ kecamatan Gondang tulungagung kepada para santri LPTQ seperti halnya Pertama Suara merdu , kedua Suara sambung, ketiga Suara kasar, dan yang kedua suara laki-laki maupun mempunyai suara karakter suara tersendiri yaitu tenor, baritn, adapun langkah-langkah setetraginya menjelaskan suara bariton Suara bariton adalah dengan jenis suara sendang,para santri mendengarkan pada saat penjelasan ustad damanhuri

memberi contoh dengan suara sedang dengan kunci LA-LA-LA-LA setelah itu para santri untuk baik laki dan perempuan mengikutinya bersama dengan dengan memakai hitungan satu,dua,tiga.

Dan selanjutnya dengan Suara Tenor karakter suara lai-laki adalah jenis suara tinggi pada saat Ustad Damanhuri menjelaskan dan sambil memberi contoh semua santri untuk mendengarkan penjelasan dan Selajutnya para seluruh santri untuk membaca bersama-sama dengan memakai hitungan satu,dua,tiga dan Ustad memakai nada menghitung dengan suara tinggi juga agar para santri mengerti apa itu suara yang tinggi dengan lagu bayati yang bercabang di sebut dengan lagu bayati jawabul jawab.

Dan untuk suaraperempuan mempunyai karakter tersendiri seperti sopran tinggi da sopran dramatis Sopran tinggi ini untuk suara perempuan yang suaranya kecil,Ustad Damanhuri memberi contoh dengan surat Al-Fatihah dengan suara tinggi dan lantang,para santri dan santriwati mengikutinya penjelasan Ustad untuk membaca bersama-sama dengan hitungan satu,dua,tiga dengan suara jawab

Dan yang kedua Sopran dramatis jenis suara yang bermacam-macam baik ke bawah dan ke atas,pada saat Ustad Damanhuri memberi contoh santri untuk mengikutinya membaca bersam-sama ,dan selajutnya ustad menyuruh santri untuk membaca Individu dengan suara rendah dulu dan tinggi

Temuan hasil Obseravasi dalam paparan di atas strateginya dalam bidang suara yaitu : Sebelum pembelajaran berlangsung Ustad Ali Shodikin meyuruh untuk menyiapkan al-qur'an,setelah itu Ustad Shodikin menjelaskan materi tentang makharijul huruf dan memberi contoh langsung dengan membaca ayat AL-Qur'an, setelah itu Ustad Ali Shodikin mengejak semua santri semua siswa di beri tugas atau di suruh membaca sendiri-sendiri apa materi yang telah di sampaikan tentang makharijul huruf,sifatul huruf dan ahkamul huruf .